



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

INSPEKTORAT

Jl. RUHUI RAHAYU I Telp./Fax. (0542) 7218734 KOTAK POS 1111
BALIKPAPAN 76115

Email : inskot.balikpapan@yahoo.co.id

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Surat Tugas Inspektur Kota Balikpapan Nomor: 090.1/060/REG/ITKOT Tanggal 28 April 2022, Tim Evaluasi LKjIP telah melakukan evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah **Dinas Perdagangan Kota Balikpapan**. Evaluasi dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Surat Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor.B/1301/M.PAN/ 04/2009 perihal Kebijakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2009, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan direvisi dengan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 20 tahun 2013 tentang perubahan lampiran peraturan Menteri PAN RB Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 5 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Hasil evaluasi terhadap LKjIP Tahun Anggaran 2021 yang disajikan oleh **Dinas Perdagangan Kota Balikpapan** dituangkan dalam bentuk nilai kisaran mulai dari 0 s/d 100, dan capaian yang diperoleh Dinas Perdagangan dengan nilai sebesar **69,98** kategori **B: Baik** (hasil dari LKE-Lembar Kinerja Evaluasi). Nilai tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di lingkungan Dinas Perdagangan untuk Tahun 2021 yang terdiri dari:

No	Komponen yang dinilai	Tahun 2020		Tahun 2021	
		Bobot	Hasil Evaluasi	Bobot	Hasil Evaluasi
1	Perencanaan Kinerja	30	24,02	30	24,16
2	Pengukuran Kinerja	25	16,42	25	16,25
3	Pelaporan Kinerja	15	11,54	15	10,78
4	Evaluasi Internal	10	6,25	10	4,29
5	Capaian Kinerja	20	8,00	20	14,50
	Nilai Hasil Evaluasi		66,23		69,98
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		B		B

Poin 1 s/d 5 menyajikan hasil penilaian atas berbagai atribut akuntabilitas instansi yang telah dituangkan pada LKE, yang dapat mengindikasikan tingkat Akuntabilitas Kinerja Instansi.

BAB I

PENDAHULUAN

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, dengan tujuan tersebut diarahkan untuk meningkatnya kualitas pelayanan publik dan meningkatnya kapasitas serta akuntabilitas kinerja birokrasi, penguatan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Guna mengetahui sejauh mana perangkat daerah pada Dinas Perdagangan Kota Balikpapan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong adanya peningkatan Kinerja Instansi Pemerintah maka perlu dilakukan evaluasi implementasi SAKIP sebagai upaya konsistensi dalam meningkatkan implementasi SAKIP dan untuk mewujudkan capaian kinerja instansi sesuai yang diamanahkan dalam RPJMD.

Telah dilakukan evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Dinas Perdagangan Kota Balikpapan guna menilai sejauh mana capaian kinerja yang telah dilakukan di tahun 2021.

1. Dasar Hukum Evaluasi

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

- e. Peraturan Menteri PANRB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Surat Tugas Inspektur Kota Balikpapan Nomor: 090.1/060/REG/ITKOT Tanggal 28 April 2022;

2. Latar Belakang

Konsistensi terhadap evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) akan terus dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja instansi pemerintah melalui monitoring terhadap sistem yang ada pada perangkat daerah dengan melakukan evaluasi terhadap LKjIP, Renstra, IKU, IKI, Perjanjian Kinerja, Pemantauan Kinerja, Rencana Aksi, Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja pada Perangkat Daerah.

3. Tujuan Evaluasi

Tujuan Evaluasi adalah untuk memberikan penilaian dan saran perbaikan terhadap penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP) guna peningkatan kinerja dan akuntabilitas aparatur Dinas Perdagangan Kota Balikpapan.

4. Ruang Lingkup Evaluasi

Ruang lingkup evaluasi adalah kegiatan evaluasi terhadap perencanaan strategis dan perencanaan kinerja tahunan termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan, pengukuran capaian kinerja serta pelaporan kinerja yang digunakan dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilingkungan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan.

5. Metodologi Evaluasi

Metodologi yang digunakan dalam evaluasi akuntabilitas kinerja adalah metodologi yang pragmatis, karena disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada. Langkah yang pragmatis ini dipilih dengan pertimbangan agar lebih cepat menghasilkan rekomendasi atas hasil evaluasi untuk perbaikan penerapan Sistem AKIP dan peningkatan akuntabilitas kinerja instansi. Terhadap setiap aspek yang dinilai,

dilakukan pengumpulan data dengan cara: wawancara, observasi, perbandingan dengan data sekunder, dan konfirmasi-konfirmasi seperlunya. Kemudian setiap sub komponen yang dievaluasi ini ditetapkan kriteria penilaiannya dengan menggunakan standar dan kebenaran normatif yang ada pada peraturan perundangan, pedoman, serta petunjuk yang berlaku, maupun mengacu pada praktik-praktik terbaik (*best practices*) manajemen kinerja dan akuntabilitas kinerja.

6. Tindak lanjut hasil evaluasi tahun sebelumnya

Hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan Tahun 2020 memperoleh nilai **66,23 kategori B: Baik**, namun perlu sedikit perbaikan.

Atas pelaksanaan evaluasi tersebut, diperoleh langkah-langkah perbaikan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan sebagai berikut:

No	Rekomendasi Inspektorat	Langkah Perbaikan	Keterangan
A. Perencanaan Kinerja			
1	Monitoring secara berkala atas pencapaian target yang akan dicapai pada target jangka menengah pada renstra	Telah ditindaklanjuti	
2	Monitoring pelaksanaan rencana aksi	Telah ditindaklanjuti	
B. Pengukuran Kinerja			
1	Melakukan reuiu IKU secara berjenjang, bulanan triwulan semesteran dan tahunan	Telah ditindaklanjuti	
C. Pelaporan Kinerja			
1	Laporan kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian-capaian kinerja outcome penting secara detail dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan	Telah ditindaklanjuti	
D. Evaluasi Internal			

No	Rekomendasi Inspektorat	Langkah Perbaikan	Keterangan
1	Melaksanakan evaluasi program secara berkala	Telah ditindaklanjuti	

Sumber: Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2020 pada Dinas Perdagangan Nomor: 700/074/Tim-VII/Itkot, tanggal 17 Juni 2021.

BAB II

HASIL EVALUASI

Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Perdagangan dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen manajemen kinerja, yang meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal dan Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi. Dokumen yang dievaluasi yaitu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2021, Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016 - 2021, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Perjanjian Kinerja (PK), Indikator Kinerja Individu serta Rencana Aksi.

Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai kisaran mulai dari 0 s/d 100, dan capaian yang diperoleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan dengan nilai sebesar **69,98** kategori **B : Baik** (dilihat dari LKE-Lembar Kriteria Evaluasi). Nilai tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di lingkungan Dinas Perdagangan untuk Tahun Anggaran 2021 yang terdiri dari:

No	Komponen yang dinilai	Tahun 2020		Tahun 2021	
		Bobot	Hasil Evaluasi	Bobot	Hasil Evaluasi
1	Perencanaan Kinerja	30	24,02	30	24,16
2	Pengukuran Kinerja	25	16,42	25	16,25
3	Pelaporan Kinerja	15	11,54	15	10,78
4	Evaluasi Internal	10	6,25	10	4,29
5	Capaian Kinerja	20	8,00	20	14,50
	Nilai Hasil Evaluasi		66,23		69,98
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		B		B

Poin 1 s/d 5 menyajikan hasil penilaian atas berbagai atribut akuntabilitas instansi yang telah dituangkan pada LKE, yang dapat mengindikasikan tingkat Akuntabilitas Kinerja Instansi.

Dari hasil evaluasi dapat diketahui hal-hal terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dan penyempurnaan, yaitu:

a. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja

Dari penilaian atas komponen perencanaan kinerja diperoleh nilai 24,16 dari nilai maksimal sebesar 30,00 dengan hasil evaluasi per sub komponen sebagai berikut:

No	Sub Komponen	Nilai Diperoleh	Nilai Maksimal	Hasil Evaluasi
1	Perencanaan Strategis	8,26	10,00	<ul style="list-style-type: none"> - Renstra telah disusun dengan memuat tujuan, indikator kinerja tujuan (sama dengan indikator sasaran), sasaran, dan indikator kinerja sasaran. - Pada tujuan yang ditetapkan belum dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator) namun dalam kondisi tertentu, ukuran keberhasilan tujuan dapat direpresentasikan oleh indikator sasaran tahun terakhir dari periode Renstra, sehingga dalam hal ini indikator tujuan disamakan dengan indikator sasaran. - Renstra telah menyajikan IKU pada lampiran dan Renstra telah di publikasikan - Target Jangka Menengah dalam Renstra telah dimonitor sesuai dengan kriteria
2	Perencanaan Kinerja Tahunan	15,90	20,00	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Perencanaan Kinerja Tahunan (RKT dan Perjanjian Kinerja) telah terpenuhi, PK telah menyajikan IKU pada lampiran dan PK telah dipublikasikan - Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra - Rencana aksi atas kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala namun belum maksimal. - Rencana aksi atas kinerja telah dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan namun belum maksimal. - Perjanjian kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV

b. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja:

Dari penilaian atas komponen pengukuran kinerja diperoleh nilai 16,25 dari nilai maksimal sebesar 25,00 dengan hasil evaluasi per sub komponen sebagai berikut:

No	Sub Komponen	Nilai Diperoleh	Nilai Maksimal	Hasil Evaluasi
1	Pemenuhan Pengukuran	5,00	5,00	<ul style="list-style-type: none"> - Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Individu (IKI) telah terpenuhi; - Terpenuhinya mekanisme pengumpulan data kinerja yang dituangkan didalam SOP tentang pengumpulan data kinerja yang <i>up to date</i>; Ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid; Ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan; - Indikator Kinerja Utama (IKU) telah dipublikasikan ke dalam <i>website</i>.
2	Kualitas Pengukuran	9,69	12,50	<ul style="list-style-type: none"> - IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik dan telah selaras dengan IKU IP; - IKI telah selaras dengan indikator kinerja atasannya; - Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang namun belum maksimal - Pengumpulan data kinerja telah dilakukan secara berkala
3	Implementasi Pengukuran	1,56	7,50	<ul style="list-style-type: none"> - IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran dan penilaian kinerja namun belum maksimal; - Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya namun belum maksimal; - Hasil pengukuran (capaian kinerja) mulai dari setingkat eselon IV keatas belum sepenuhnya dikaitkan dengan dasar pemberian reward dan punishment

c. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja:

Dari penilaian atas komponen pelaporan kinerja diperoleh nilai 10,78 dari nilai maksimal sebesar 15,00 dengan hasil evaluasi per sub komponen sebagai berikut:

No	Sub Komponen	Nilai Diperoleh	Nilai Maksimal	Hasil Evaluasi
1	Pemenuhan Pelaporan	2,81	3,00	- Laporan kinerja telah disusun, disampaikan tepat waktu dan telah dipublikasikan ke dalam website serta telah menyajikan IKU
2	Penyajian Informasi Kinerja	5,27	7,50	- Penyajian informasi kinerja telah memadai karena telah menyajikan informasi antara lain pencapaian sasaran, kinerja yang telah diperjanjikan dan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi, evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja, perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan dan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya telah disajikan dengan memadai dan perlu ditingkatkan keandalan informasi yang disajikan.
3	Pemanfaatan Informasi Kinerja	2,70	4,50	- Pemanfaatan informasi kinerja cukup memadai dimanfaatkan dalam perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program/kegiatan dan pemanfaatannya dalam peningkatan dan penilaian kinerja, walaupun masih perlu disajikan secara khusus dalam dokumentasi tersendiri bukti-bukti pemanfaatannya.

d. Evaluasi atas Evaluasi Internal:

Dari penilaian atas komponen evaluasi internal diperoleh nilai 4,29 dari nilai maksimal sebesar 10,00 dengan hasil evaluasi per sub komponen sebagai berikut:

No	Sub Komponen	Nilai Diperoleh	Nilai Maksimal	Hasil Evaluasi
1	Pemenuhan Evaluasi	1,59	2,00	- Pemenuhan Evaluasi Internal pada Dinas Perdagangan masih perlu ditingkatkan dengan pendokumentasian pelaksanaan evaluasi program dan evaluasi atas pelaksanaan rencana aksi kinerja.
2	Kualitas Evaluasi	1,95	5,00	- Kualitas evaluasi internal masih perlu diperbaiki lagi dengan membuat mekanisme standar dan terdokumentasi dalam melakukan evaluasi program

No	Sub Komponen	Nilai Diperoleh	Nilai Maksimal	Hasil Evaluasi
				untuk meningkatkan kinerja dan melakukan pemantauan serta evaluasi dari rencana aksi dalam rangka memaksimalkan kinerja organisasi.
3	Pemanfaatan Evaluasi	0,75	3,00	- Pemanfaatan evaluasi juga masih memerlukan mekanisme standar dan terdokumentasi dalam melakukan perbaikan dengan tindak lanjut yang tepat dan cepat dalam bentuk Langkah-langkah nyata dalam rangka memantau pelaksanaan dan peningkatan kinerja.

e. Evaluasi atas Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi :

Dari penilaian atas komponen capaian kinerja diperoleh nilai 14,50 dari nilai maksimal sebesar 20,00 dengan hasil evaluasi per sub komponen sebagai berikut:

No	Sub Komponen	Nilai Diperoleh	Nilai Maksimal	Hasil Evaluasi
1	<i>Output</i> Kegiatan dan Informasi Kinerja	5,00	7,50	- Pencapaian target <i>output</i> kegiatan tahun 2021 tidak seluruhnya tercapai, pencapaian kinerja tidak seluruhnya lebih baik dari tahun sebelumnya dan informasi kinerja cukup diandalkan.
2	<i>Outcome</i> Kegiatan dan Informasi Kinerja	9,50	12,50	- Target Kinerja <i>Outcome</i> tahun 2021 sebagian besar telah tercapai, dan informasi kinerja cukup diandalkan namun tidak seluruhnya capaian target <i>outcome</i> lebih baik dari tahun sebelumnya.

BAB III

SIMPULAN

Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, Tim Evaluasi merekomendasikan kepada Kepala Dinas Perdagangan Kota Balikpapan, beserta seluruh jajarannya agar dilakukan perbaikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja:

1. Melakukan Monitoring atas Rencana Aksi disertai dengan pendokumentasian bukti-bukti dilakukannya monitoring dan bukti-bukti dimanfaatkannya Rencana Aksi dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan;

b. Pengukuran Kinerja:

1. Melakukan pengumpulan data kinerja secara bulanan/triwulanan/semester atas progress pelaksanaan Rencana Aksi;
2. Mengembangkan teknologi informasi dalam melakukan pengukuran capaian kinerja;
3. Mendokumentasikan bukti-bukti pemantauan/pengukuran pencapaian target kinerja secara berkala.

c. Evaluasi Internal:

1. Melakukan Evaluasi atas Program dan Rencana Aksi serta mendokumentasikan bukti-bukti dilaksanakannya evaluasi;
2. Menyampaikan hasil evaluasi atas Rencana Aksi kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
3. Melakukan pemantauan rencana aksi serta mendokumentasikan bukti-bukti dilaksanakan pemantauannya.

BAB IV PENUTUP

Inspektorat Kota Balikpapan menyampaikan terima kasih atas bantuan dan kerjasama dari seluruh pejabat/pegawai pada Dinas Perdagangan Kota Balikpapan atas kesediaannya memberikan data / dokumen yang diperlukan, sehingga dapat mendukung terlaksananya kegiatan Evaluasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021.

Demikian hasil evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan. ***Berikut terlampir beberapa hal yang merupakan penjelasan dari poin A s/d E.***

Balikpapan, Juli 2022



**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PROVINSI/KABUPATEN/KOTA BALIKPAPAN
DINAS PERDAGANGAN**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y/T	NILAI	
1	2		3	4	5
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		30.00	80.52%	24.16	
I. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)		10.00	82.57%	8.26	
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)		2.00	97.22%	1.94	
1	Renstra SKPD telah disusun		Y	1.00	
2	Renstra telah memuat tujuan		Y	1.00	OK
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		A	1.00	OK
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya		A	1.00	OK
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y	1.00	OK
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1.00	OK
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		A	1.00	OK
8	Renstra telah menyajikan IKU		B	0.75	OK
9	Renstra telah dipublikasikan		Y	1.00	OK
b. KUALITAS RENSTRA (5%)		5.00	81.25%	4.06	
10	Tujuan telah berorientasi hasil		A	1.00	OK
11	ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		B	0.75	OK
12	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1.00	OK
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0.75	OK
14	Target kinerja ditetapkan dengan baik		B	0.75	OK
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		B	0.75	OK
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD		B	0.75	OK
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		B	0.75	OK
c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)		3.00	75.00%	2.25	
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		B	0.75	OK
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		B	0.75	OK
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		B	0.75	OK
II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)		20.00	79.50%	15.90	
a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)		4.00	93.75%	3.75	
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1.00	
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1.00	OK
3	PK telah menyajikan IKU		B	0.75	OK
4	PK telah dipublikasikan		Y	1.00	OK
b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)		10.00	82.50%	8.25	
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1.00	OK
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0.75	OK
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		B	0.75	OK
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		B	0.75	OK
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		B	0.75	OK
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		B	0.75	OK

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y/T	NILAI	
1	2		3	4	5
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		B	0.75	OK
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1.00	OK
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		B	0.75	OK
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1.00	OK
	c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)	6.00	65.00%	3.90	
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		Y	1.00	OK
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		B	0.75	OK
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		C	0.50	OK
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan		C	0.50	OK
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		C	0.50	OK
	B. PENGUKURAN KINERJA (25%)	25.00	65.00%	16.25	
	I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)	5.00	100.00%	5.00	
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal		Y	1.00	
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		A	1.00	
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		A	1.00	OK
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1.00	OK
	II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)	12.50	77.50%	9.69	
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		A	1.00	OK
6	IKU telah <i>cukup untuk mengukur</i> kinerja		B	0.75	OK
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		B	0.75	OK
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		C	0.50	OK
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		B	0.75	OK
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		B	0.75	OK
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		C	0.50	OK
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		B	0.75	OK
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		Y	1.00	OK
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		Y	1.00	OK
	III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)	7.50	20.83%	1.56	
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		C	0.50	OK
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		C	-	OK
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		C	-	OK
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) <i>reward & punishment</i>		D	0.25	OK
19	IKU telah <i>direviu secara berkala</i>		C	0.50	OK
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		C	-	OK

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y/T	NILAI	
1	2		3	4	5
C. PELAPORAN KINERJA (15%)		15.00	71.89%	10.78	
I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)		3.00	93.75%	2.81	
1	Laporan Kinerja telah disusun		Y	1.00	
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1.00	OK
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		Y	1.00	OK
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU		B	0.75	OK
II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)		7.50	70.29%	5.27	
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		B	0.75	OK
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		B	0.75	OK
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		B	0.75	OK
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		B	0.75	OK
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		B	0.67	OK
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		B	0.75	OK
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		C	0.50	OK
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)		4.50	60.00%	2.70	
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1.00	OK
13	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan		C	0.50	OK
14	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi		C	0.50	OK
15	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja		C	0.50	OK
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		C	0.50	OK
D. EVALUASI INTERNAL (10%)		10.00	42.85%	4.29	
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)		2.00	79.25%	1.59	
1	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya		Y	1.00	
2	Evaluasi program telah dilakukan		Y	1.00	
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		B	0.67	OK
4	Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan		C	0.50	OK
II. KUALITAS EVALUASI (5%)		5.00	39.00%	1.95	
5	Evaluasi <u>program</u> dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		C	0.50	OK
6	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		C	0.50	OK
7	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		C	0.50	OK
8	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		D	0.25	OK
9	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		D	0.25	OK

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y/T	NILAI	
1	2		3	4	5
10	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah menunjukkan perbaikan setiap periode		C	0.34	OK
	III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)	3.00	25.00%	0.75	
11	Hasil evaluasi <u>program</u> telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		D	0.25	OK
12	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		D	0.25	OK
	E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)	20.00	72.50%	14.50	
	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)	7.50	66.67%	5.00	
1	Target dapat dicapai		B	2.00	
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		B	1.00	
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		B	2.00	
	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)	12.50	190.00%	9.50	
4	Target dapat dicapai			0.80	
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			2.40	
6	Analisis capaian kinerja telah memadai			2.80	
7	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			3.50	
	HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)	100.00	69.98%	69.98	